

# Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating

Sunhaji<sup>1)</sup>; Nardi Sunardi<sup>2)</sup>; Holiawati<sup>3)</sup>

<sup>1-3)</sup> Universitas Pamulang, email : [sunhaji1804@gmail.com](mailto:sunhaji1804@gmail.com), [dosen01030@unpam.ac.id](mailto:dosen01030@unpam.ac.id)

## ARTICLES INFORMATION



### JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.6, No.2, March 2023  
Page/Halaman : 192 - 209

ISSN (online) : 2599-171X  
ISSN (print) : 2598-9545

#### Keyword :

*Likuiditas; Leverage; Perputaran Aset; Profitabilitas; Nilai Perusahaan*

**JEL. classification :**  
M31

#### Permalink:

DOI:10.32493/frkm.v6i1.27723

#### Article info :

Received : December 2022  
Revised : January 2023  
Accepted : February 2023

#### Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

#### Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM  
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang  
Selatan – Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
e-mail : [forkamma@unpam.ac.id](mailto:forkamma@unpam.ac.id)

## ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel terdiri dari 22 perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode 6 tahun dan 132 data observasi. Teknik pengolahan data menggunakan program E-Views Versi 10, yaitu menggunakan uji statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan Moderate Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, leverage dan perputaran aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas, leverage dan perputaran aset terhadap nilai perusahaan.

*The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity, Leverage and Asset Turnover on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable in basic materials manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 – 2020. This research uses an associative method with a quantitative approach. The number of samples consisted of 22 companies that met the criteria for a period of 6 years and 132 observational data. Data processing techniques use the E-Views Version 10 program, which uses descriptive statistical tests, selection of panel data regression models, classical assumption tests, panel data regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination tests and Moderate Regression Analysis (MRA). The results show that liquidity, leverage and asset turnover have a positive effect on firm value; Liquidity, Leverage, and Asset Turnover simultaneously have a positive effect on Firm Value; Profitability does not mediate the effect of liquidity, leverage and asset turnover on firm value.*

## A. PENDAHULUAN

Industri manufaktur sektor *basic materials* merupakan sektor industri yang dalam kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang dalam proses seperti semen, keramik, kaca, logam, kimia, plastik, kemasan, pakan ternak, kayu, emas dan bahan lainnya. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dan dijual Kembali (Reschiwati, 2016). Industri ini merupakan industri yang sangat dibutuhkan oleh sektor industri lainnya ataupun masyarakat terkait dengan ketersediaan produk jadi atau produk dalam proses yang akan diolah kembali mejadi produk jadi sehingga mempunyai nilai tambah secara ekonomis pada barang tersebut. Kegiatan produksi dilakukan secara terus menerus untuk mengisi persediaan maupun dilakukan berdasarkan pesanan, terutama untuk industri nasional dan pasar luar negeri.

Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia dan negara-negara lain di dunia pada tahun 2020 berdampak signifikan terhadap kesehatan manusia, perekonomian, dan stabilitas sistem keuangan global. Aktivitas ekonomi yang terbatas dan mobilitas adalah dua dampaknya. Pasar keuangan berada dalam ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi global mengalami deresiasi sebesar 3,5%, dan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020 dari tahun 2019. Menurut data Badan Pusat Statistik, sektor industri manufaktur memberikan kontribusi sebesar 19,70 persen. terhadap produk domestik bruto pada tahun 2019 dan 20,79 persen pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan industri lain, sektor manufaktur memimpin dan memberikan kontribusi terbesar. Sektor manufaktur mengalami kontraksi sebesar 2,93 persen pada 2020 akibat pembatasan mobilitas barang dan jasa serta menurunnya permintaan dari luar negeri. Akibatnya, perekonomian Indonesia terkontraksi dan kemiskinan serta pengangguran meningkat (Sumber: Badan Pusat Statistik: Indeks Produksi Industri Manufaktur Tahun 2020).

Sejak kasus *Covid-19* ini diumumkan, ada kecenderungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi menurun. Industri manufaktur yang merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami dampak tersebut. Terjadi fluktuasi dipasar modal yang ikut mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum bisa kembali ke posisi semula, yakni 5.942 pada Maret 2020, sebagaimana diberitakan Kompas pada 2 September 2020. Bulan April mengalami penurunan terbesar, saat indeks berada di levelnya. titik terendah yang pernah ada, 3.937 (Sumber: [www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com)).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah (Kementerian Perindustrian) mengeluarkan Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 4 Tahun 2020 tentang operasional pabrik pada masa kedaruratan kesehatan masyarakat. Surat edaran ini menjadi pedoman bagi asosiasi dan pelaku industri untuk mengikuti kegiatannya dalam menjalankan kegiatannya, agar kegiatan industri dapat terus berjalan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur dan Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan dua indikator yang mengukur pertumbuhan ekonomi domestik, sebagaimana ditunjukkan oleh Laporan Perekonomian Indonesia 2020. Kedua indikator tersebut digunakan untuk mengukur kepercayaan dan persepsi konsumen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan antara 4,8 hingga 5,8 persen. Sektor manufaktur tumbuh,

mengakibatkan peningkatan minat investor dan permintaan konsumen. Diharapkan sektor manufaktur akan pulih sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan peningkatan nilai perusahaan. Investor akan lebih cenderung memasukkan uang ke dalam bisnis jika nilainya naik.

“Nilai perusahaan” mengacu pada nilai seluruh aset berwujud, baik operasional maupun non operasional. Saat membahas struktur modal perusahaan, istilah "nilai perusahaan" juga mengacu pada nilai pasar wajar dari seluruh struktur modal perusahaan (Agus Prawoto, 2016).

Sebagaimana dikemukakan oleh Hery (2017:5) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai pemahaman investor terhadap kesuksesan manajer dalam memelihara aset perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan nilai atau harga saham. Sementara itu, David Wijaya (2017:1) menyatakan, “Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan tercatat) tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual.”

Dari data sebelumnya terlihat bahwa nilai perusahaan turun signifikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020; Dari tahun 2015 dan sampai dengan tahun 2020, harga saham biasanya menurun; Likuiditas mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 setelah mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, terutama peningkatan likuiditas sebesar 318 % dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020; Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, leverage menurun, tetapi meningkat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020; Dari 2015 sampai dengan tahun 2016 perputaran aset turun, dan naik dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan turun lagi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020; Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, profitabilitas mengalami penurunan tajam.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, penulis membuat penelitian dengan tema “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)”.

## B. KAJIAN LITERATUR

### Manajemen

Manajemen merupakan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap usaha anggota suatu organisasi serta pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2012).

Sedangkan menurut Malayu SP Hasibuan (2016), “Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari pengertian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) seluruh sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses merencanakan (*planning*), menganggarkan (*budgeting*), memeriksa (*inspecting*), mengelola (*managing*), mengendalikan (*controlling*), mencari (*searching*), dan menyimpan (*saving*) dana perusahaan atau organisasi. Manajemen keuangan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga dapat ditetapkan setinggi mungkin pada saat perusahaan dijual (Dr. Anik Yuesti, SE., MM., dan Putu Kepramareni, MM, 2019)

Manajemen keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam menjalankan fungsi-fungsi berikut: Perencanaan, Penganggaran Keuangan, Manajemen Keuangan, Pencarian Keuangan, Penyimpanan Keuangan, Kontrol Keuangan, dan Audit Keuangan adalah semua fungsi keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan proses merencanakan (*planning*), menganggarkan (*budgeting*), mengelola (*managing*), mencari (*searching*), menyimpan (*saving*), mengendalikan (*controlling*), dan memeriksa (*inspecting*) semua aktivitas keuangan, mulai dari mengidentifikasi dan mencari sumber dana hingga mengalokasikan sumber dana untuk mencapai tujuan organisasi.

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Menurut Sugiyanto dan Tato Setiawan (2018), teori Jensen dan Meckling (1976) menegaskan bahwa kepemilikan dan pengendalian suatu perusahaan adalah entitas yang berbeda. Menurut teori keagenan, terjadi hubungan keagenan ketika pemilik usaha memberikan wewenang (*principal*) kepada manajemen (*agent*) dalam bentuk kerjasama yang dikenal dengan prinsip *nexus of contract*, memberikan hak kepada agen untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan *owner* atau pemilik utama perusahaan. Prinsip teori keagenan adalah ikatan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Ini dikenal sebagai teori agensi. Menurut teori keagenan, pemegang saham disebut prinsipal, dan manajemen yang menjalankan bisnis disebut agen. Teori agensi berpendapat bahwa agen lebih banyak mempunyai pengetahuan dibandingkan dengan prinsipal. Prinsipal tidak memiliki informasi yang dimiliki agen. Hal ini mengakibatkan ketimpangan informasi dan berpotensi membawa prinsipal dan agen ke dalam konflik.

### **Teori Persinyalan (*Signalling Theory*)**

Teori Persinyalan (*Signaling Theory*) adalah cara pandang pemegang saham terhadap peluang/prospek perusahaan pada masa yang akan datang untuk meningkatkan nilai perusahaan, dimana pengetahuan tersebut diberikan oleh manajemen kepada para pemegang saham. Perusahaan memberikan pengetahuan atau informasi kepada *owner*/pemegang saham atau investor tentang kemampuan manajemen untuk menilai peluang/prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan membedakan antara perusahaan yang baik dari yang buruk (Sugiyanto dan Tato Setiawan, 2018),

Teori Persinyalan (*Signalling Theory*) pertama kali disampaikan oleh Spence (1973). Dua pihak yang terlibat dalam teori ini adalah pihak internal perusahaan seperti manajemen yang mengirim sinyal dan pihak luar seperti investor yang menerima sinyal. Spence menyatakan bahwa manajemen mencoba untuk memberikan informasi yang relevan kepada investor dengan mengirimkan sinyal dan investor akan menyesuaikan keputusan mereka berdasarkan bagaimana mereka menginterpretasikan sinyal tersebut.

### Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial jika bisnis dijual adalah nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2018). Ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai pasar saham suatu perusahaan adalah menggambarkan penilaian investor terhadap total ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Permanasari, 2010). Salah satu aspek tersebut terlihat dari harga saham.

Investor juga dapat menggunakan rasio keuangan perusahaan untuk menentukan nilai bisnis. Rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas semuanya memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan. Investor dapat melihat tren kenaikan ataupun penurunan rasio-rasio tersebut untuk kurun waktu tertentu. Ketika investor mengevaluasi kondisi perusahaan, ini akan diperhitungkan.

Pengukuran nilai perusahaan terdiri atas *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Tobin's Q* (Weston dan Copeland, 2010). Penelitian ini mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q*. Nilai perusahaan menggambarkan perkiraan pasar keuangan saat ini untuk setiap nilai pengembalian investasi, sehingga rasio ini dianggap merupakan konsep yang penting.

### Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk menentukan likuiditas perusahaan adalah rasio likuiditas atau dikenal juga dengan rasio modal kerja, caranya adalah membandingkan komponen yang ada didalam neraca, yaitu total aktiva lancar dan total kewajiban lancar (Kasmir, 2017:130).

Penelitian ini menggunakan *Cash Ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio ini menggambarkan aktiva yang paling lancar dan segera dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, dengan membandingkan antara kas dan setara kas (aktiva lancar) dengan total kewajiban lancar.

### Leverage

Leverage adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi. Tujuan adalah untuk mengukur tingkat keamanan yang diberikan pemberi pinjaman atau kreditur dimana perusahaan menggunakan hutangnya untuk membeli aset perusahaan.

Harahap (2016:3030) menegaskan bahwa rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi. Sementara itu, Kasmir (2016:151) yang menyatakan bahwa rasio yang dikenal dengan rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibeli dengan menggunakan hutang. Rasio ini diukur dengan membandingkan total hutang total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva yang dibiaya dengan menggunakan hutang. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)* untuk mengukur tingkat leverage.

### Perputaran Aset

Perputaran aset adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi atas penggunaan sumberdaya perusahaan. Perputaran aset menggambarkan aktivitas perusahaan dalam

menjalankan kegiatan usahanya, seperti penjualan, pembelian, dan aktivitas lainnya. Perputaran aset mencerminkan aktivitas perusahaan, sehingga tingkat perputaran aset dapat digunakan untuk mengukur rasio aktivitas sebagian atau seluruhnya (Harahap, 2016). Rasio ini dapat digunakan sebagai ukuran kinerja manajemen untuk menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola operasi perusahaan agar efisien dan efektif. Penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) untuk mengukur tingkat perputaran aset dalam perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2016:196). Sedangkan menurut Harahap (2016: 304), profitabilitas adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan antara lain kas, penjualan, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Analisis profitabilitas sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan, seperti penanam modal (investor dan kreditor). Bagi seorang investor nilai efek atau sekuritas sangat dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan. Sedangkan bagi kreditor, laba dan arus kas atas aktifitas operasi merupakan sumber pembayaran atas pinjaman perusahaan (pokok pinjaman dan bunga). Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas.

## **C. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 5), "Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang dapat dipercaya dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan sesuatu. Pada gilirannya, pengetahuan tertentu dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah". Metode penelitian menyajikan desain penelitian yang digunakan seperti metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel dan pengukuran variabel serta ditulis dalam bentuk paragraf mengalir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyajikan data dalam bentuk analisa statistik berupa angka-angka. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, dan perputaran aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2020.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta periode tahun 2015 - 2020 dan data pendukung lainnya. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu enam bulan, dari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dari jumlah populasi yang ada kemudian

peneliti menentukan jumlah sampel yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur sector *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan, dengan jumlah sampel 22 perusahaan selama 6 tahun sehingga total sampel adalah 132 data observasi.

### Operasional Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015: 38), "Variabel penelitian merupakan atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu dengan lainnya. Operasional variabel penelitian diperlukan untuk menjabarkan masing-masing variabel penelitian menjadi suatu konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya, dengan tujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari persepsi penelitian yang berbeda terkait penelitian yang dilakukan". Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan, dan variabel independen (bebas) yaitu likuiditas, leverage dan perputaran asset serta variabel moderating yaitu profitabilitas.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015- 2020 yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan program E-Views Versi 10, dengan melakukan uji statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan *Moderate Regression Analysis* (MRA).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	CR	DAR	TATO	ROA	TOBIS_Q
Mean	0.999848	0.999924	0.999697	1.000303	0.999848
Median	0.775000	0.990000	1.000000	0.920000	0.980000
Maximum	4.420000	1.850000	1.720000	87.45000	3.830000
Minimum	0.040000	0.310000	0.460000	-63.21000	0.260000
Std. Dev.	0.761895	0.198838	0.178569	10.94583	0.371301
Skewness	1.849836	0.708496	0.252272	1.929826	3.643900
Kurtosis	7.248565	5.880126	5.949845	41.56065	27.78802
Jarque-Bera Probability	174.5583 0.000000	56.66646 0.000000	49.25883 0.000000	8260.012 0.000000	3671.568 0.000000
Sum	131.9800	131.9900	131.9600	132.0400	131.9800
Sum Sq. Dev.	76.04340	5.179299	4.177188	15695.27	18.06020
Observations	132	132	132	132	132

Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10

- Nilai mean atau rata-rata variabel independen ( $X_1$ ) Likuiditas (CR) sebesar 0.999848 dengan standar deviasi sebesar 0.761895. Standar deviasi yang kecil dari mean atau rata-rata menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau

- tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari likuiditas (CR) minimum dan maksimum.
- b. Nilai mean atau rata-rata variabel independen ( $X_2$ ) leverage (DAR) sebesar 0.999924 dengan standar deviasi sebesar 0.198838. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean atau rata-rata menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari leverage (DAR) minimum dan maksimum.
  - c. Nilai mean atau rata-rata variabel independen ( $X_3$ ) Perputaran Aset (TATO) sebesar 0.999697 dengan standar deviasi sebesar 0.178569. Standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari perputaran aset (TATO) minimum dan maksimum.
  - d. Nilai mean atau rata-rata variabel moderating (Z) profitabilitas (ROA) sebesar 1.000303 dengan standar deviasi sebesar 10.94583. Standar deviasi yang lebih besar menunjukkan sebaran dari variabel data yang besar atau ada kesenjangan yang cukup besar dari profitabilitas minimum dan maksimum.
  - e. Nilai mean atau rata-rata variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan (*Tobin'Q*) sebesar 0.999849 dengan standar deviasi sebesar 0.371301. Standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari nilai perusahaan (*Tobin'Q*) minimum dan maksimum.

## 2. Uji Model Berpasangan

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM) dan kemudian dilakukan uji berpasangan untuk menentukan model mana yang paling cocok yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 2 Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000056	(21,107)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.001441	21	1.0000

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Berdasarkan hasil uji chow tersebut diatas diperoleh nilai probabilitas (Prob) untuk Cross-section Chi-square sebesar  $1.000 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga *Common Effect Model* (CEM) lebih baik untuk digunakan.

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000486	3	1.0000

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Berdasarkan hasil uji Hausman tersebut diatas diperoleh nilai probabilitas (Prob) untuk Cross-section random sebesar  $1.0000 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga *Random Effect Model* (REM) lebih baik untuk digunakan.



**Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	13.19827 (0.0003)	0.274183 (0.6005)	13.47245 (0.0002)
Honda	-3.632942 (0.9999)	0.523625 (0.3003)	-2.198619 (0.9860)
King-Wu	-3.632942 (0.9999)	0.523625 (0.3003)	-1.122560 (0.8692)
GHM	--	--	0.274183 (0.5182)

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Berdasarkan hasil perhitungan uji Lagrange Multiplier (LM) Breuch-Pagan diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0003 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga *Random Effect Model* (REM) lebih baik untuk digunakan.

**Tabel 5 Hasil Pengujian Model Secara Berpasangan**

No	Metode	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model</i>
2	Uji Hausman	<i>Random Effect Model</i>
3	Uji LM	<i>Random Effect Model</i>

Dari hasil uji berpasangan atas ketiga model tersebut dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin'Q terhadap 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.

### 3. Uji Regresi Data Panel Dengan Random Effect

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.228008	0.280375	-0.813225	0.4176
LIKUIDITAS	0.158258	0.045084	3.510273	0.0006
LEVERAGE	0.574715	0.173593	3.310710	0.0012
PERPUTARAN_ASET	0.495101	0.183047	2.704775	0.0078

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

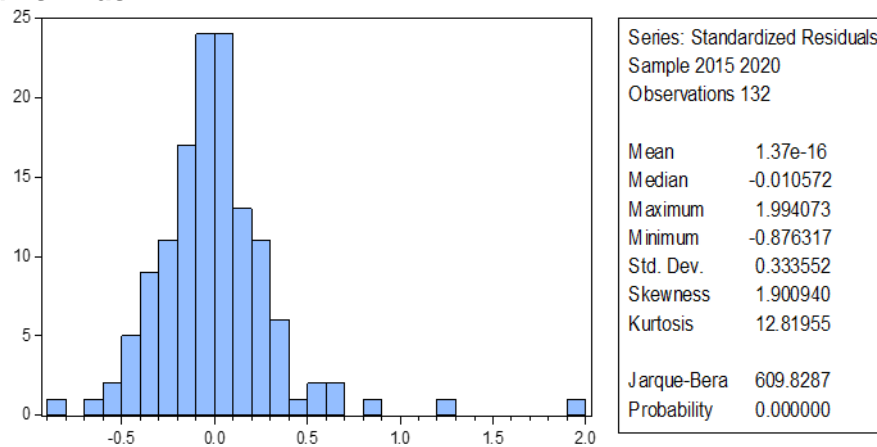
Berdasarkan Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM) pada tabel 6 tersebut di atas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0.228008 + 0.158258 X_1 + 0.574715X_2 + 0.495101X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar -0.228008. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas, leverage, dan perputaran aset bernilai nol, maka nilai Tobin'Q bernilai negatif sebesar -0.228008. Koefisien Likuiditas (X1) sebesar 0.158258 menunjukkan bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan akan memberikan dampak peningkatan Tobin'Q sebesar 0.158258. Koefisien Leverage (X2) sebesar 0.574715 menunjukkan bahwa setiap peningkatan leverage sebesar 1 satuan akan memberikan dampak peningkatan Tobin'Q sebesar 0.574715. Koefisien Perputaran Aset (X3) sebesar 0.495101 menunjukkan bahwa setiap peningkatan perputaran aset sebesar 1 satuan akan memberikan dampak peningkatan Tobin'Q sebesar 0.495101.

#### 4. Uji Asumsi Klasik



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas pada gambar 1 tersebut diatas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga data berdistribusi tidak normal. Hal ini mungkin terjadi karena data yang diteliti sangat bervariasi yaitu terdiri dari 22 perusahaan selama periode enam tahun, sehingga diperoleh 132 data observasi. Jika suatu penelitian memiliki jumlah observasi lebih dari 30 data observasi, maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2013). Teori ini dikenal dengan istilah teori limit pusat (*Central Limit Theorem*).

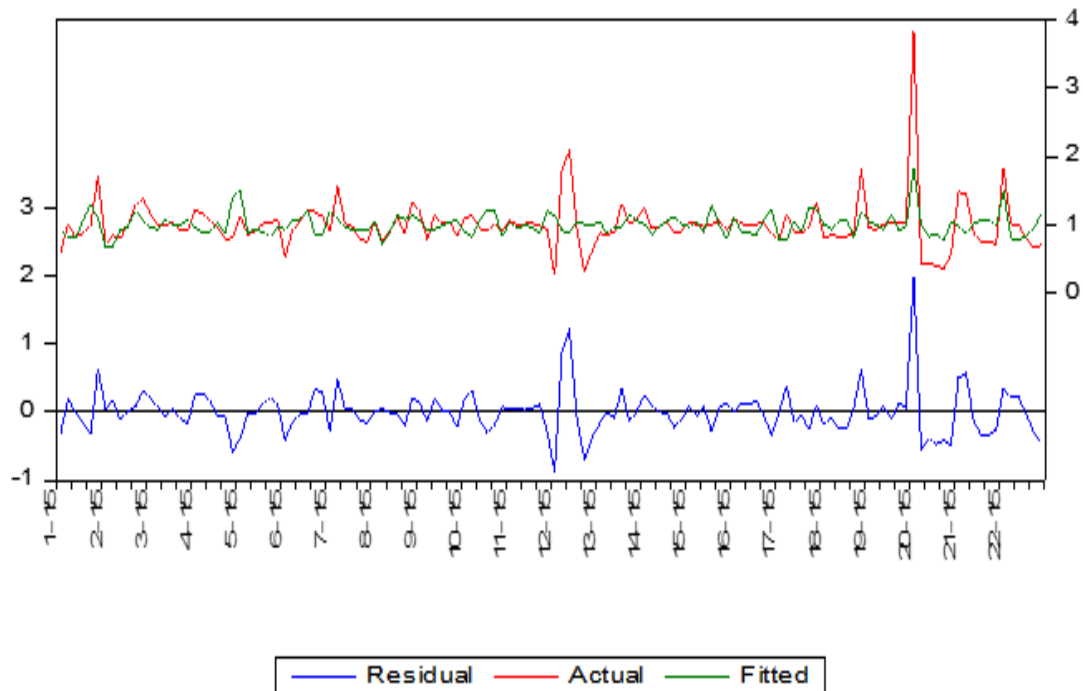
**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

LIKUIDITAS LEVERAGE PERPUTA... PROFITABI... NILAI\_PER...

	LIKUIDITAS	LEVERAGE	PERPUTA...	PROFITABI...	NILAI_PER...
LIKUIDITAS	1.000000	-0.321395	0.007765	0.140427	0.227673
LEVERAGE	-0.321395	1.000000	-0.098661	0.226963	0.179909
PERPUTA...	0.007765	-0.098661	1.000000	-0.079885	0.210265
PROFITABI...	0.140427	0.226963	-0.079885	1.000000	0.023764
NILAI_PER...	0.227673	0.179909	0.210265	0.023764	1.000000

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 7 tersebut di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0.80 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar 2 tersebut di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dengan variabel dependen nilai perusahaan, karena residual tidak menghasilkan pola yang sama dan cenderung menyebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sepanjang sumbu Y.

**Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.192996	Mean dependent var	0.999848
Adjusted R-squared	0.147439	S.D. dependent var	0.371301
S.E. of regression	0.342837	Sum squared resid	14.57465
F-statistic	4.236390	Durbin-Watson stat	1.545787
Prob(F-statistic)	0.000318		

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Berdasarkan Hasil Uji Autokorelasi pada tabel 8 tersebut di atas diperoleh nilai Durbin-Watson adalah 1,545787. Pada  $n=22$ ,  $k=3$ , dan  $\alpha=0.05$ , nilai  $d_l$  adalah 1.14713, dan nilai  $d_u$  adalah 1.54079, sehingga diperoleh nilai  $(4-d_l) = 2,85287$  dan  $(4-d_u) = 2,45921$ . Nilai Durbin-Watson (DW) terletak diantara Batas Atas (DU) dan  $4 - d_u$  ( $1.54079 < 1.545787 < 2.45921$ ) sehingga disimpulkan sesuai ketentuan sebelumnya dan menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

**Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.277496	0.287456	-0.965351	0.3362
LIKUIDITAS	0.173933	0.048115	3.614922	0.0004
LEVERAGE	0.586000	0.189675	3.089498	0.0025
PERPUTARAN_ASET	0.522093	0.193475	2.698501	0.0079
PROFITABILITAS	0.005234	0.033498	0.156245	0.8761
M1	-0.004420	0.005555	-0.795704	0.4277
M2	0.004787	0.016874	0.283690	0.7771
M3	-0.008597	0.025952	-0.331249	0.7410

Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) pada tabel 9 tersebut di atas diperoleh nilai probabilitas statistik t variabel likuiditas (CR) sebesar 0,0004 dengan nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian A.A.Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda (2019) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas secara simultan. Pemilik dan manajemen perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan nilai likuiditas saat menentukan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban langsungnya.

Jika likuiditas tinggi maka perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan sumber dana untuk memenuhi kewajiban. Investor akan lebih cenderung memasukkan uang mereka ke dalam perusahaan jika ada peningkatan likuiditas. Diperkirakan kepercayaan investor akan tumbuh yang berdampak pada peningkatan jumlah saham dan nilainya sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas statistik t variabel *leverage* (DAR) sebesar 0,0025 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Utang dapat dikelola oleh perusahaan untuk membeli aset yang dapat memaksimalkan keuntungan, menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang lebih cepat dan peningkatan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) pada tabel 9 tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas statistik t variabel *total asset turnover* (TATO) sebesar 0,0079 lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang merupakan perbandingan antara total aset dengan penjualan digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung perputaran aset.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mahaitin H. Sinaga (2013) yang menemukan bahwa pergantian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas statistik t variabel perputaran aset (TATO) sebesar  $0.0079 < \text{nilai signifikansi } 0.05$ , yang berarti perputaran aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) pada tabel 9 tersebut di atas menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas statistik t variabel profitabilitas (ROA) sebesar  $0,8761 > \text{nilai signifikansi } 0,05$ . Dengan seluruh aset yang dimiliki, perusahaan belum mampu mendongkrak penjualan.

**Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.192996	Mean dependent var	0.999848
Adjusted R-squared	0.147439	S.D. dependent var	0.371301
S.E. of regression	0.342837	Sum squared resid	14.57465
F-statistic	4.236390	Durbin-Watson stat	1.545787
Prob(F-statistic)	0.000318		

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) pada tabel 10 tersebut di atas diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) adalah sebesar  $0,000318$ , dengan tingkat signifikansi  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan atau bersamaan oleh likuiditas, leverage, dan perputaran aset.

**Tabel 11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.192996	Mean dependent var	0.999848
Adjusted R-squared	0.147439	S.D. dependent var	0.371301
S.E. of regression	0.342837	Sum squared resid	14.57465
F-statistic	4.236390	Durbin-Watson stat	1.545787
Prob(F-statistic)	0.000318		

**Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10**

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) pada table 11 tersebut di atas diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R-squared (R<sup>2</sup>) sebesar  $0,147439$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, dan perputaran aset berpengaruh sebesar 14 persen terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 86 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 12 Uji Moderate Regression Analysis (MRA)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.277496	0.287456	-0.965351	0.3362
LIKUIDITAS	0.173933	0.048115	3.614922	0.0004
LEVERAGE	0.586000	0.189675	3.089498	0.0025
PERPUTARAN_ASET	0.522093	0.193475	2.698501	0.0079
PROFITABILITAS	0.005234	0.033498	0.156245	0.8761
M1	-0.004420	0.005555	-0.795704	0.4277
M2	0.004787	0.016874	0.283690	0.7771
M3	-0.008597	0.025952	-0.331249	0.7410

Sumber: Output Regresi Data Panel Eviews 10

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi oleh Profitabilitas (M1)**

Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) pada tabel 12 tersebut di atas menunjukkan nilai probabilitas M1 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi oleh Profitabilitas (M2)**

Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) pada tabel 12 tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas M2 lebih besar dari 0,05 yang berarti profitabilitas tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi oleh Profitabilitas (M3)**

Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) pada tabel 12 tersebut di atas menunjukkan nilai probabilitas M3 lebih besar dari 0.05 yang berarti profitabilitas tidak memoderasi pengaruh perputaran aset terhadap nilai perusahaan.

### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Perputaran Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial atau bersama-sama Likuiditas, Leverage dan Perputaran Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas memperlemah hubungan antara Likuiditas, Leverage dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan. Untuk menguji pengaruh nilai rasio keuangan lainnya sebagai variabel tambahan yang dapat membentuk hasil penelitian yang lebih baik lagi, maka kepada penulis yang akan melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambahkan variabel penelitian, jumlah sampel, dan periode tahun pengamatan sehingga diharapkan hasil penelitiannya lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, Henny Rahyuda, *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 -2016*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1577 - 1607 ISSN: 2302-8912
- Abrori, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Ilmu dan Riset Manajemene-ISSN: 2461-0593
- Adji Widodo (2018), *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)*
- Ali Sadikin, SE., M.Si., Isra Misra, SE., M.Si., Muhammad Sholeh Hudin (2020), *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, Penerbit K-Media
- Amartiya Dinda Wahyu Kirana e.t. all (2020), *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020*
- Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*, Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Arengga Tryant Susanto, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585
- Bistok Simorangkir dan Nunung Nurhasanah, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015*, Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 4, April 2021
- Dewi Silvia (2019), *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2019*
- Dr. Anik Yuesti, SE., MM., Dr. Putu Kepramareni, SE., MM., (2019), *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*, Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Dwi Astutik, *Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)*, SEMARANG VOL 9 No. 1 Edisi Februari 2017 ( ISSN : 2085-5656)
- Dwi Suryaningsih, Irwansyah Irwansyah, Yoremia Lestari br. Ginting, *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris BUMN yang Terdaftar di BEI)*, Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman Vol 5, No 2 (2020)
- Enji Azizi dan Akhmadi (2020), *Mediasi Profitabilitas Pada Perputaran Aset Dan Nilai Perusahaan*, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT), Vol. 3 (1): hh.20-36 (Mei 2019) ISSN (Online) 2599-0837,
- Erna Ardiana, Mochammad Chabachib, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun*

- Faldy G. Lumentut, Marjam Mangantar, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016*, Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2601 – 2610
- Hafiana Farah Diana Putri, et.all (2019), *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*, Ejrm Vol. 08 No.08 Februari 2019
- Hafidah Mufliha Itsnaini, Anang Subardjo, *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 6, Juni 2017 e-ISSN : 2460-0585
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1,-9* Jakarta : Rajawali Pers, 2010
- Henny Wahyu Andika Putri dan Yulia Tri Kusumawati (2020), *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (5th ed.)*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (5th ed.)*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Indawati, Anggun Anggraini, *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*, Indawati, Anggun Anggraini, P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686
- Isty Riani, Kirmizi & Azwir Nasir (2019), *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2014 S.D 2016)*
- Jauza Dzahabiyya, Dicky Jhoansyah , R Deni Muhammad Danial, *Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q*, ISSN 2654-4369 (ONLINE)
- Jurnal Semarak, Vol.4, No.2, Juni 2021, Hal (8-30) *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*
- Kadim dan Nardi Sunardi, 2021. *Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



- Laporan Perekonomian Indonesia 2020, *Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi* (Bank Indonesia, ISSN 0522-2572)
- Lioni Indrayani, *Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran*, Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 3, No. 3, Sep 2020 ISSN 2615-7896
- Mahaitin H. Sinaga, *Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediating Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013)*
- Marcelina Freitas Ximenes, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Leader Supermarket Di Dili Timor-Leste*, ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.8 (2017): 3163-3192
- Marli, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "BEI" (Periode 2015-2017)*, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Manajemen, Volume 25 No. 2 Oktober 2018, ISSN No: 0854-4180
- Mayangsari, Rima, 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Muhammad Hafiz Siddik, Mochammad, *Pengaruh ROE, CR, Size, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*, DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr> Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-15 ISSN (Online): 2337-3792
- Munawir. (1995). *Analisis Laporan Keuangan (4th ed., Vol. V)*. Yogyakarta: Liberty Jogja.
- Nakhar Nur Aisyah, Farida Titik Kristanti, Djušnjimar Zultilisna, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*, ISSN : 2355-9357 e- Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nathania Anastasia Sindunata dan Henryanto (2020), *Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020
- Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4545-4547 ISSN : 2302-8912
- Ni Komang Yulan Surmadewi dan I Dewa Gede Dharma Saputra (2019), *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*
- Nindy Yufila Sari dan Purwohandoko (2019), *Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi*

- Nurhayati Swastika, Sasi Agustin, *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593
- Putri Utami, Welas, *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*
- Reschiwati (2016), *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, Penerbit IN MEDIA, ISBN : 978-602-0946-82-5
- Richky Prabowo dan Aftoni Sutanto (2019), *Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia*
- Ririn El Sintarini, Djawoto, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di BEI (2018)*
- Ririn El Sintarini, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di BEI*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593
- Siti Marpuah, Nardi Sunardi, Masno Marjohan, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*, Jurnal Sekuritas, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Siwi Nur Khotimah, et.all, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume 8, No. 2, Tahun 2020
- Suci Anggraini, Rosalia Nansih Widhiastuti, SE.MM., CFP, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktvitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018 (2020)*
- Sugiono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Tiwi Jiarni, St. Dwiarso Utomo, *Nilai Perusahaan : Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015)*, Jurnal Riset Akuntansi (Vol 9 2 September 2019)
- Uci Anggraeni, Suwitho Suwitho, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI tahun 2015-2017*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Published: 2021-09-15, e-ISSN: 2461-0593
- Yeni Ariyani, Sri Mintarti, Anisa Kusumawardani, *Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014*, Akuntansi Mulawarman Vol 3, No 2 (2018)
- Yulia Firda dan Adi Rizfal, 2020, *Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI*, Maret-Agustus 2020, Vol 2 (1): 34-43 Indonesian Journal of Economics Application ©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan e-ISSN: 2622-2299